



**IMPLEMENTASI PROGRAM *FULL DAY SCHOOL*
DI SD ISLAM AL BAYAN WIRADESA
KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh :

MUHAMMAD KHOLILURROHMAN
NIM. 2021214444

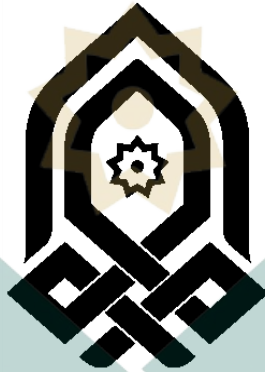
**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2020**



**IMPLEMENTASI PROGRAM *FULL DAY SCHOOL*
DI SD ISLAM AL BAYAN WIRADESA
KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh :

MUHAMMAD KHOLILURROHMAN
NIM. 2021214444

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2020**



SURAT PERNYATAAN

KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Muhammad Kholilurrohman

NIM : 2021214444

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Skripsi saya yang berjudul **IMPLEMENTASI PROGRAM FULL DAY SCHOOL DI SD ISLAM AL BAYAN WIRADESA KABUPATEN PEKALONGAN** adalah benar-benar karya peneliti sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah dirujuk sumbernya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila tidak benar, maka peneliti bersedia mendapatkan sanksi akademik sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 09 November 2020

Yang Menyatakan



MUHAMMAD KHOLILURROHMAN

NIM. 2021214444



Dr. Hj. Sopiah, M.Ag

Kauman No. 21 RT 06 RW 03, Wiradesa, Kab. Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 5 (Lima) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi

An. **Sdr. Muhammad Kholilurrohman**

Pekalongan, 31 Agustus 2020

Kepada :

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah

dan Ilmu Keguruan

c/q Ketua Jurusan PAI

Di –

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah saudara :

Nama : Muhammad Kholilurrohman

NIM : 2021 214 444

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : **“IMPLEMENTASI PROGRAM *FULL DAY SCHOOL*
DI SD ISLAM AL BAYAN WIRADESA KABUPATEN
PEKALONGAN”**

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera diujikan pada sidang munaqasah/skripsi.

Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum, Wr. Wb.

Pembimbing

Dr. Hj. Sopiah, M.Ag

NIP. 1971 07 07 20 0003 2 001

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Pahlawan No. 52 Kajen Pekalongan, Telp. 08572820413/Fax. (0285) 423418

Website: ftik.iainpekalongan.ac.id/Email: ftik@iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan
mengesahkan skripsi Saudara/i:

Nama : MUHAMMAD KHOLILURROHMAN

NIM : 2021214444

Judul : IMPLEMENTASI PROGRAM *FULL DAY SCHOOL* DI SD
ISLAM AL BAYAN WIRADESA KABUPATEN PEKALONGAN

Telah diujikan pada hari Rabu, 11 November 2020 telah dinyatakan
LULUS serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd).

Dewan Penguji

Penguji I



Dr. H. Ali Burhan, M.A

NIP. 197706232009011008

Penguji II



M. Muji Hidayat, M.Pd.I

NIP. 19680423201608D1001

Pekalongan, 12 November 2020

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,



Dr. H.M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.

NIP. 19730112 200003 1 001

TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan berdasar pada hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No.158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543 b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata – kata Arab yang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata – kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia adalah sebagaimana terlihat dalam kamus atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI).

A. Konsonan

Fonem – fonem konsonan bahasa Arab yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Dibawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

HURUF ARAB	NAMA	HURUF LATIN	NAMA
أ	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	S	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	S	es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	D	de (dengan titik dibawah)
ط	Ta	T	te (dengan titik di bawah)





ظ	Za	Z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	`	Apostrof
ي	Ya	Y	Ya

B. Vocal

VOKAL TUNGGAL	VOKAL RANGKAP	VOKAL PANJANG
أ = a إ = i أ = u	أ ي = ai أ و = au	أ = a إي = i أو = u

1. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh :

مرأة جميلة = *mar'atun jamilah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh :

فاطمة = *Fatimah*

2. Syaddah (tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah tersebut.

Contoh :

ربنا = *rabbana*

البر = *al - birr*

3. Kata sandang (artikel)



Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh :

الشمس = *asy syamsu*
الرجل = *ar – rajulu*
السيد = *as – sayyaidah*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh :

القمر = *al – qamar*
البديع = *al – badi’*
الجلال = *al – jalal*

4. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada diawal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /’/.

Contoh :

أمرت = *umirtu*
شيء = *syai’un*

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah Swt. atas limpahan rahmat dan ridha-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam selalu tercurah kepada Nabiku tercinta Nabi Muhammad Saw. Sang pembawa risalah yang berhati mulia dambaan umat dan seluruh alam, semoga syafaatnya senantiasa tercurah kepada kita semua.

Selanjutnya sebagai rasa cinta dan ungkapan terima kasih, penulis persembahkan skripsi ini kepada :

1. Orang tua tercinta Bapak Ahmad Mutofa dan Ibu Nuriyah Mustofa, yang telah memberi segalanya, senantiasa memotivasi dan mencurahkan kasih sayangnya kepada peneliti dan senantiasa menyertai dalam setiap langkahku.
2. Keluarga besar SD Islam Al Bayan yang telah menjadi tempat belajar serta penelitian bagi peneliti.
3. Teman-teman serta orang terkasih yang senantiasa mendukung dan membantu peneliti dalam pengerjaan skripsi ini





MOTO

"Sesungguhnya Allah dan Malaikat-Nya serta penduduk langit dan bumi, sampai semut di sarangnya, bahkan ikan (di lautan), benar-benar bersholawat atas orang yang mengajarkan kebaikan kepada manusia."

(HR. At-Tirmidzi dan At-Tabrani dalam Al-Kabir dari Abu Umamah Al-Bahili radhiyallahu 'anhu, Shohihul Jami': 1838)

ABSTRAK

Kholilurrohman, Muhammad. 2020. Implemenasi Program *Full Day School* di SD Islam Al Bayan Wiradesa Kabupaten Pekalongan. Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Dr. Hj. Sopiah, M.Ag

SD Islam Al Bayan Wiradesa Kabupaten Pekalongan pada tahun 2016 dengan cepat dan tanggap menanggapi tentang sistem *full day school* yang dicanangkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, dengan membentuk sekolah dengan sistem *full day school* yang menggabungkan dunia pendidikan umum dengan pendidikan ala pesantren dengan tujuan untuk mengantisipasi agar dapat memperoleh pendidikan diniyyah.

Penelitian ini dibuat untuk mengetahui: 1) Bagaimana Implementasi Program *Full Day School* di SD Islam Al Bayan. 2) Bagaimana Problematika Implementasi Program *Full Day School* di SD Islam Al Bayan. 3) Bagaimana Solusi Iplementasi Program *Full Day School* di SD Islam Al Bayan. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Implementasi Program *Full Day School* di SD Islam Al Bayan, untuk mengetahui problematika Implementasi Program *Full Day School* di SD Islam Al Bayan, dan untuk mengetahui solusi Implementasi Program *Full Day School* di SD Islam Al Bayan. Kegunaan penelitian ini secara teoritis untuk menambah dan memperkaya hasanah keilmuan dunia pendidikan agama islam dalam hal pembenyukan kepribadian muslim, memberi sumbangan data ilmiah di bidang pendidikan bagi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan. Secara praktis sebagai bahan masukan atau informasi tambahan bagi SD Islam Al Bayan Wiradesa Kabupaten Pekalongan, agar dapat menjadi bahan pertimbangan untuk meningkatkan pengelolaan program.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Jenis penelitiannya adalah penelitian lapangan (*field Research*), teknik pengumpulan datanya dengan melakukan interview, observasi, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan di dalam penelitian adalah reduksi data, penyajian data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitiannya adalah (1) Pelaksanaan program *full day school* melalui tiga tahap, yaitu: perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. (2) Problematika yang dihadapi adalah beban kerja guru serta tekanan pada siswa. (3) Solusi untuk menyelesaikan problem yang terjadi dengan meningkatkan kesejahteraan guru serta melaksanakan pembelajaran yang aktif dan menyenangkan.

Kata Kunci: **Implemenasi, *Full Day School*.**





KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT Tuhan semesta alam yang telah menjadikan manusia sebagai khalifah di bumi dan dibekali dengan akal serta ilmu pengetahuan. Karena atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan lancar. Shalawat serta salam semoga terlimpah atas Nabi Muhammad yang menjadi rahmat bagi seluruh alam, dan semoga terlimpah kepada keluarga dan para sahabat serta umatnya.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan di dalam penulisan ini, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan untuk pembenahan. Keberhasilan yang diperoleh penulis ini karena motivasi serta dukungan dari banyak pihak. Oleh karenanya penulis mengucapkan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada :

1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag., selaku Rektor IAIN Pekalongan
2. Bapak Dr. M. Sugeng Sholehudin, M.Ag., selaku Dekan FTIK IAIN Pekalongan
3. Bapak M. Yasin Abidin, M.Pd., selaku Ketua Jurusan PAI IAIN Pekalongan
4. Bapak H. Agus Khumaedy, M.Ag., selaku Sekretaris Jurusan PAI IAIN Pekalongan
5. Bapak Mutho'in, M.Ag selaku DPA peneliti
6. Ibu Dr. Hj. Sopiah, M.Ag selaku pembimbing penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi.
7. Para Dosen dan Staf Jurusan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah membantu dalam administrasi dan mempermudah dalam penyelesaian skripsi.



8. Bapak Toradi, S.Pd., selaku Kepala Sekolah SD Islam Al Bayan
9. Keluarga Besar SD Islam Al Bayan yang telah berkontribusi besar dalam terselesaikannya skripsi ini
10. Kepada teman-temanku yang telah memberikan semangat dan bantuan guna terselesaikannya skripsi ini.

Semoga kebaikan dan bantuan yang telah diberikan mendapat balasan dari Allah swt dan mudah-mudahan skripsi ini dapat memberikan makna dan manfaat bagi pembaca.

Pekalongan, 07 September 2020

Peneliti

Muhammad Kholilurrohman

NIM.2021214444



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN.....	viii
MOTTO	ix
ABSTRAK	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Kegunaan Penelitian	6
E. Metode Penelitian	7
F. Sistematika Penulisan Skripsi.....	12
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Deskripsi Teori	
1. Pengertian <i>Full Day School</i> Landasan <i>Full Day School</i>	15
2. Landasan <i>Full Day School</i>	16
3. Tujuan Pembelajaran <i>Full Day School</i>	21
4. Latar Belakang Munculnya <i>Full Day School</i>	24
5. Konsep <i>Full Day School</i>	27
6. Prinsip Pelaksanaan <i>Full Day School</i>	40
7. Keunggulan dan kelemahan <i>Full Day School</i>	42
B. Hasil Penelitian Yang Relevan	51
C. Kerangka Berfikir	55
BAB III IMPLEMENTASI PROGRAM <i>FULL DAY SCHOOL</i> DI SD ISLAM AL BAYAN WIRADESA KABUPATEN PEKALONGAN	
A. Gambaran Umum SD Islam Al Bayan	
1. Sejarah berdiri SD Islam Al Bayan.....	57
2. Visi dan Misi SD Islam Al Bayan	58
3. Struktur Organisasi SD Islam Al Bayan.....	59
4. Keadaan Kepala Sekolah, Pendidik, dan Tenaga Kependidikan SD Islam Al Bayan.....	61
5. Keadaan Siswa SD Islam Al Bayan.....	62
6. Sarana dan Prasarana	63
7. Tata Tertib SD Islam Al Bayan	63

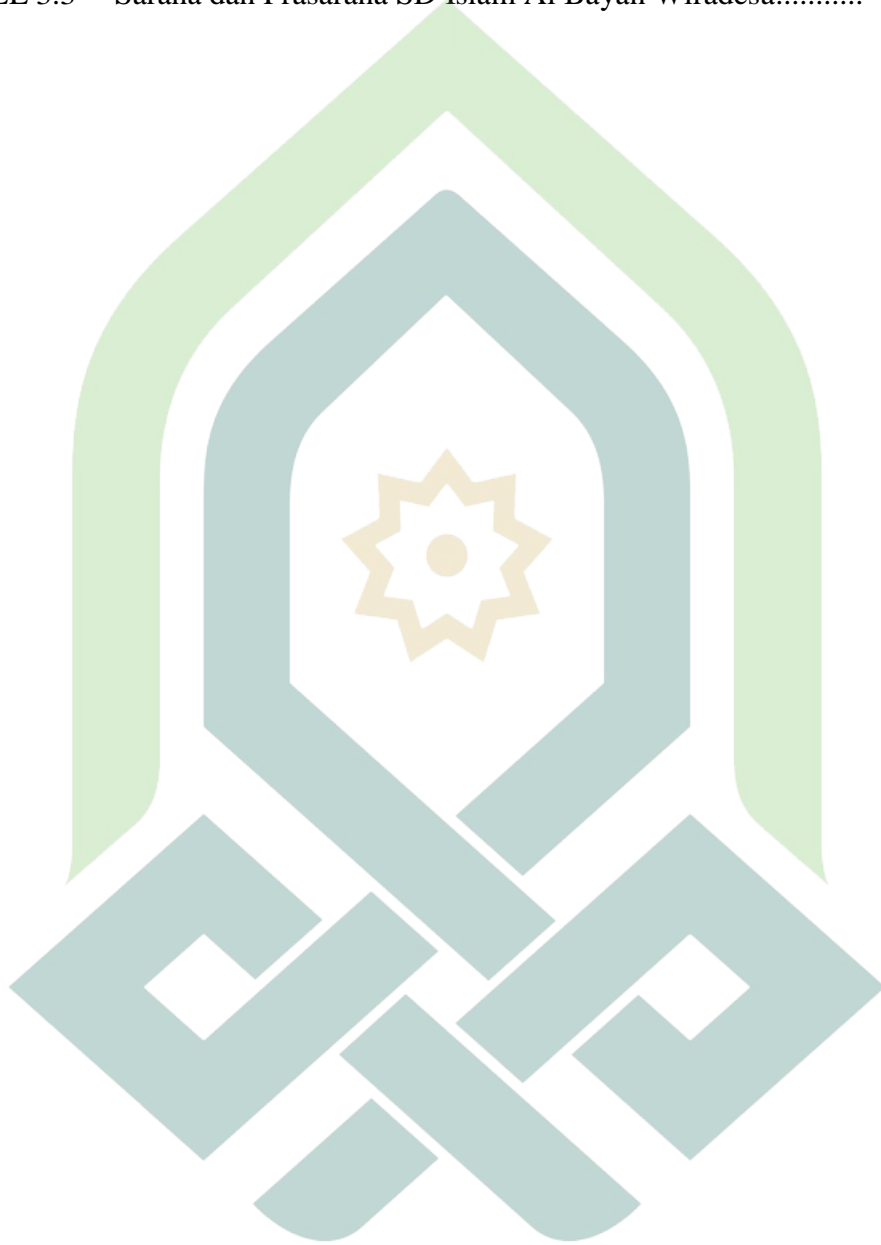


B. Implementasi Program <i>Full Day School</i> di SD Islam Al Bayan.....	67
C. Problematika Program <i>Full Day School</i> di SD Islam Al Bayan	76
D. Solusi Problematika Program <i>Full Day School</i> di SD Islam Al Bayan	80
BAB IV ANALISIS IMPLEMENTASI PROGRAM <i>FULL DAY SCHOOL</i> DI SD ISLAM AL BAYAN WIRADESA KABUPATEN PEKALONGAN	
A. Analisis Implementasi Program <i>Full Day School</i> di SD Islam Al Bayan.....	83
B. Analisis Problemstika Program <i>Full Day School</i> di SD Islam Al Bayan.....	96
C. Solusi Problemstika Program <i>Full Day School</i> di SD Islam Al Bayan	99
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan.....	102
B. Saran-saran	103
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

TABEL 3.1	Daftar Dewan Guru SD Islam Al Bayan Wiradesa.....	61
TABEL 3.2	Data Siswa SD Islam Al Bayan Wiradesa.....	62
TABEL 3.3	Sarana dan Prasarana SD Islam Al Bayan Wiradesa.....	63





BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Secara umum pendidikan adalah upaya membentuk orientasi individu-individu menurut norma-norma tertentu dan membantu mereka dalam membentuk pandangan yang benar terhadap kehidupan. Pendidikan diiringi dengan proses dengan pembelajaran yang bisa meningkatkan kemampuan mereka dan mengembangkan bakat dan potensi mereka berbagai bidang.¹

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana yang dilakukan oleh pendidik untuk mengubah tingkah laku manusia, baik secara individu maupun kelompok untuk mendewasakan manusia tersebut melalui proses pengajaran dan pelatihan. Pendidikan pada hakikatnya usaha sadar, sengaja, dan bertanggung jawab yang dilakukan oleh seorang pendidik terhadap anak didiknya untuk mencapai tujuan kearah yang lebih maju.

Dengan demikian, dapat diambil kesimpulan bahwa pada dasarnya pendidikan merupakan usaha mendewasakan dan memandirikan manusia melalui kegiatan yang terencana dan didasari melalui kegiatan belajar dan pembelajaran yang melibatkan siswa dan guru.²

Kenakalan remaja semakin hari semakin meningkat. Hal ini dapat dilihat dari pemberitaan di media massa yang tidak jarang memuat berbagai

¹Syaikh Ahmad Farid, *Penidikan Berbasis Metode Ahlus Waljamaah*, (Surabaya: PT. Elba Fitrah Mandiri Sejahtera, 2011), hal. 32

²Muhammad Irham dan Nova Ardi, *Psikologi Pendidikan : Teori dan Aplikasi dalam Proses Pembelajaran*, (Jogjakarta : AR-RUZZ MEDIA, 2006), hal. 19



penyimpangan yang dilakukan kaum pelajar, seperti seks bebas, miras dan lain sebagainya. Inilah yang memotifasi orang tua untuk mencari sekolah formal sekaligus mampu memberikan kegiatan - kegiatan yang positif (informal) pada anak mereka, oleh karena itu orang tua lebih memilih sekolah dengan sistem *full day school*. Dengan mengikuti *full day school*, dapat mencegah dan menetralisasi kemungkinan dari kegiatan - kegiatan anak yang menjurus pada kegiatan yang negatif. Alasan memilih dan memasukan anaknya ke *full day school*, salah satu pertimbangannya yaitu dari segi edukasi siswa. Banyak alasan mengapa *full day school* menjadi pilihan. Pertama, meningkatnya jumlah orang tua tunggal dan banyaknya aktifitas orang tua (parent career) yang kurang memberikan perhatian pada anaknya, terutama yang berhubungan dengan aktifitas anak setelah pulang dari sekolah.³

Kedua, perubahan sosial budaya yang terjadi di masyarakat, dari masyarakat agraris menuju kemasyarakat industri. Perubahan tersebut jelas berpengaruh pada pola pikir dan cara pandang masyarakat. Kemajuan sains dan teknologi yang begitu cepat perkembangannya, terutama teknologi komunikasi dan informasi lingkungan kehidupan perkotaan yang menjurus kearah individualisme.

Ketiga, perubahan sosial budaya mempengaruhi pola pikir dan cara pandang masyarakat sala satu ciri masyarakat industri adalah mengukur keberhasilan dengan materi. Hal ini sngat berpengaruh terhadap pola pikir masyarakat yang akhirnya berdampak pada perubahan peran. Peran ibu yang

³ Baharuddin, *Pendidikan...*, hal, 226



dahulu hanya sebagai ibu rumah tangga dengan tugas mendidik anak, mulai bergeser. Dengan berkembangnya zaman peran ibu zaman sekarang tidak hanya sebatas sebagai ibu rumah tangga, namun seorang ibu juga dituntut untuk dapat berkarir di luar rumah, mereka memiliki alasan tersendiri ada yang memang dituntut untuk membantu mencukupi kebutuhan ekonomi keluarga, adapula yang beralasan akualisasi diri, dan ada yang ingin potensi yang dimiliki dapat dimanfaatkan untuk kemaslahatan umat.⁴

Kempat, kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi begitu cepat, sehingga jika tidak dicermati, maka ia akan menjadi korban, terutama korban teknologi komunikasi. Kecanggihan teknologi komunikasi dunia ini seolah-olah sudah tanpa batas (*borderless world*), dengan banyaknya program transisi serta menjamurnya stasiun televisi membuat anak akan lebih *enjoy* untuk duduk di depan televisi dan bermain play station (PS). Dengan adanya perubahan tersebut merupakan sinyal penting untuk mencari alternative kondisi yang seperti ini, akhirnya para praktisi pendidikan berpikir keras untuk merumuskan suatu paradigma baru dalam dunia pendidikan.⁵

Untuk memaksimalkan waktu luang anak-anak agar lebih berguna, maka diterapkanlah sistem *full day school* dengan tujuan menanamkan akhlak yang positif, mengembalikan manusia pada fitrahnya sebagai *khalifah fil ard* dan sebagai hamba Allah SWT, serta memberikan dasar yang kuat dalam belajar disegala aspek.⁶

⁴ Baharuddin, *Pendidikan...*, hal, 227

⁵ Baharuddin, *Pendidikan...*, hal, 228

⁶ Baharuddin, *Pendidikan...*, hal, 229-230

Akhlik sebagai hal yang sangat urgent dalam mengarungi kehidupan, perlu ditanamkan dalam diri manusia. Oleh karena itu, memerlukan metode yang tepat dalam penyampaian. Menurut Ahmad Amin, ada beberapa cara yang digunakan dalam pembentukan dan pembinaan akhlak, yaitu:

- a. Meluaskan pikiran. Herbert Spencer mengatakan bahwa pikiran yang sempit benar – benar merupakan sumber beberapa keburukan akhlak yang tinggi
- b. Berkawan dengan orang yang terpilih. Manusia memiliki sifat suka mencontoh atau meniru. Dengan memilih kawan yang baik, mereka pun akan mencontoh akhlak orang yang terpilih tersebut.
- c. Membaca dan menyelidiki perjalanan para pahlawan dan yang berfikir luar biasa, dengan cara ini banyak orang terdorong mengerjakan perbuatan yang besar setelah membaca hikayat atau kejadian yang telah diceritakan.
- d. Memberi dorongan untuk melakukan perbuatan yang baik sehingga orang mewajibkan dirinya untuk melakukan perbuatan yang baik pada umum, yang selalu diperhatikan olehnya dan dijadikan tujuan yang harus dikejar hingga berhasil.
- e. Membiasakan jiwa agar taat dan memelihara kekuatan penolak sehingga diterima ajakan baik dan ditolak ajakan buruk.⁷

Dengan adanya fenomena sistem pendidikan tersebut, SD Islam Al Bayan

Wiradesa Kabupaten Pekalongan pada tahun 2016 dengan cepat dan tanggap

⁷Miftah Mucharomah, "Kisah Sebagai Pembentukan dan Pembinaan Akhlak dalam Perspektif Al-Qur'an" (Pekalongan Jurnal Edukasia Islamika: Volume 2, Nomor 1, Juni 2017), hal. 171-172



menanggapi tentang sistem *full day school* yang dicanangkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, dengan membentuk sekolah dengan sistem *full day school* yang menggabungkan dunia pendidikan umum dengan pendidikan ala pesantren, dengan tujuan untuk mengantisipasi agar dapat memperoleh pelajaran *diniyyah*.

SD Islam Al Bayan Wiradesa Kabupaten Pekalongan menyusun kurikulum pendidikannya dengan memasukan beberapa pelajaran TPQ, mulai dari jilid satu sampai dengan jilid enam dan Ghorib. Tahfidzul Qur'an, dimulai dari juz 30. Kemudian untuk Diniyah, menggunakan kitab-kitab pesantren seperti, *Mabadi'ul Fiqiyah*, *Aqidatul Awwam*, *Khulashoh Nurul Yaqin*, dan *Ke-NU an*, dalam proses pembelajarannya. Sehingga anak-anak tetap dapat memperoleh kedua-duanya.⁸

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka penulis tertarik untuk meneliti tentang Implementasi Program *Full Day School*. Kemudian pembahasan tersebut penulis tuangkan dalam sebuah skripsi yang berjudul, "Implementasi Program *Full Day School* di SD Islam Al Bayan Wiradesa Kabupaten Pekalongan".

B. Rumusan masalah

1. Bagaimana Implementasi Program *Full Day School* di SD Islam Al Bayan Wiradesa Kabupaten Pekalongan?

⁸Ziaul Khaq, Kepala SD Islam Al Bayan Wiradesa Kabupaten Pekalongan, wawancara pribadi, Pekalongan, 02 Februari 2018





2. Bagaimana Problematika Program *Full Day School* di SD Islam Al Bayan Wiradesa Kabupaten Pekalongan?
3. Bagaimana Solusi Program *Full Day School* di SD Islam Al Bayan Wiradesa Kabupaten Pekalongan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah tersebut, penulis menyusun penelitian ini supaya dapat :

1. Mengetahui Implementasi Program *Full Day School* di SD Islam Al Bayan Wiradesa Kabupaten Pekalongan.
2. Mengetahui Problematika implementasi Program *Full Day School* di SD Islam Al Bayan Wiradesa Kabupaten Pekalongan.
3. Mengetahui Solusi implementasi Program *Full Day School* di SD Islam Al Bayan Wiradesa Kabupaten Pekalongan.

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis
 - a. Menambah dan memperkaya hasanah keilmuan dunia pendidikan agama islam dalam hal pembenyukan kepribadian muslim.
 - b. Memberi sumbangan data ilmiah di bidang pendidikan bagi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi lembaga pendidikan

Sebagai bahan masukan atau informasi tambahan bagi SD Islam Al Bayan Wiradesa Kabupaten Pekalongan, agar dapat menjadi bahan pertimbangan untuk meningkatkan pengelolaan program.

b. Bagi Guru

Sebagai bahan masukan dan sebagai bahan evaluasi dan pedoman bagi guru dalam pembelajaran serta mengembangkan proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang maksimal.

c. Bagi penulis

Menambah pengetahuan dan wawasan bagi peneliti mengenai bagaimana implelentasi program *ful day school*.

E. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pada penelitian ini, penulisan menggunakan pendekatan kualitatif. Penggunaan kualitatif ini sesuai dengan permasalahan yang ada dalam penelitian ini. Penelitian kualitatif sebagai metode ilmiah sering digunakan dan dilaksanakan oleh sekelompok penelitit dalam bidang ilmu sosial, seperti sosiologi, antropologi, dan sejumlah penelitian perilaku lainnya, termasuk ilmu pendidikan.⁹

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelititan lapangan, karena data yang diambil dari subjek penelitian, baik secara langsung

⁹Amirul Hadi dan Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: CV PUSTAKA SETIA, 2005), hal. 14





maupun tidak langsung.¹⁰ Dengan melakukan penelitian ini peneliti dapat mengumpulkan data dan memperoleh informasi tentang Implementasi Program *Full Day School* di SD Islam Al Bayan Wiradesa Kabupaten Pekalongan.

2. Teknik Pengumpulan Data

a. Metode Interview

Teknik interview yaitu suatu dialog pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara.¹¹ Dalam hal ini penulis menggunakan interview bebas terpimpin, yaitu menginterview membawa kerangka pertanyaan untuk disajikan, tetapi bagaimana pertanyaan diajukan dan irama interview diserahkan kepada kebijaksanaan pewawancara. Pihak yang diinterview dapat bebas memberi jawaban, dan ini akan diperoleh data secara mendalam. Pihak penulis dapat menyerahkan secara langsung pokok persoalan yang sebenarnya. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data Implementasi Program *Full Day School* di SD Islam Al Bayan Wiradesa Kabupaten Pekalongan.

b. Metode Observasi

Metode Observasi yaitu metode ilmiah dimana penulis menggunakan dan mengumpulkan data dengan menggunakan

¹⁰Sutrisno Hadi, *Metodologi Research I* (Yogyakarta: Penerbit Fakultas Psikologi UGM, 1980), Hal.75

¹¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, Cet. Ke-11 (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hal.



pengamatan dan pendataan dengan sistematis terhadap program yang diselidiki.¹²

Metode yang digunakan untuk mengadakan pengamatan secara langsung terhadap situasi dan kondisi lapangan serta sikap yang diambil atau dilaksanakan oleh guru dan peserta didik dalam situasi yang kongrit. Dengan demikian data yang diperoleh dapat digunakan untuk melengkapi data hasil interview.¹³

Dalam hal ini penulis mengadakan pengamatan secara langsung tanpa perantara terhadap obyek yang diteliti untuk memperoleh data data tentang gambaran Implementasi Program *Full Day School* di SD Islam Al Bayan Wiradesa Kabupaten Pekalongan.

c. Metode Dokumentasi

Metode Dokumentasi yaitu suatu cara untuk mengumpulkan data dari dokumen yang berupa tulisan – tulisan, maupun catan – catatan diagram dan lainnya yang ada kaitannya dengan data yang dibutuhkan. Dokumen merupan catatan peristiwa yang berlalu.¹⁴ Metode ini digunakan untuk memperoleh data penting yang berhubungan penelitian, yaitu: Sejarah berdirinya sekolah, letak geografis, profil sekolah, visi dan misi, struktur organisasi, keadaan guru, staf tata usaha dan siswa, sarana dan prasaran yang tersedia.

¹²Suharsimi Arikunto, *Prosedur...*, hal. 16

¹³ Muhammad Ali, *Penelitian Pendidikan Prosedur dan Setrategi*, (Bandung: Angkasa, 1982), hal. 91

¹⁴Muhammad Ali, *Penelitian...*, hal. 240



3. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain.

Pada tahapan analisis data penulis memfokuskan pada tiga pokok persoalan. Ketiga pokok persoalan itu yaitu: konsep dasar, menemukan tema dan merumuskan hipotesis kerja, dan bekerja dengan hipotesis kerja.

Menurut Miles, Huberman dan Saldana di dalam analisis data kualitatif terdapat alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan. Aktivitas dalam analisis data yaitu: *Data Condensation*, *Data Display*, dan *Conclusion Drawing/ Verification*.

a. Kondensasi Data (*Data Condensation*)

Kondensasi data merujuk pada proses memilih, menyederhanakan, mengabstrakan, dan atau mentransformasikan data yang mendekati keseluruhan bagian dari catatan-catatan lapangan secara tertulis, transkrip wawancara, dokumen-dokumen, dan materi-materi empiris lainnya.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data adalah sebuah pengorganisasian, penyatuan informasi yang memungkinkan penyimpulan dan aksi. Penyajian data membantu dalam apa saja yang terjadi dan untuk melakukan sesuatu,



termasuk analisis yang mendalam atau mengambil aksi berdasarkan pemahaman.

c. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing/ Verivication*)

Kegiatan analisis ketiga yang penting adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. Dari permulaan pengumpulan data, seorang penganalisis kualitatif, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, dan proposisi. Kesimpulan “final” mungkin tidak muncul sebagai pengumpulan data terakhir, tergantung pada besarnya kumpulan-kumpulan catatan lapangan, pengkodeannya, penyimpanan, dan metode pencarian ulang yang digunakan, kecakapan peneliti, dan tuntutan-tuntutan pemberi dana.

d. Proses pengorganisasian dan mengurutkan data kedalam pola, kategori dan satuan uraian dasar.

e. Selanjutnya data-data yang sudah dikondisikan tersebut, peneliti dapat meentukan tema dan hipotesis kerja yang akhirnya diangkat menjadi teori substansive.

f. Setelah data terkumpul, peneliti melakukan uji data atau memverifikasi teori yang sedang berlaku sehingga proses analisis data secepatnya dilakukan.

g. Setelah proses tersebut dilaksanakan peneliti juga perlu mendalami kepustakaan guna mengonfirmasi teori atau untuk menjelaskan adanya teori baru yang barangkali ditemukan.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika pembahasan pada penelitian ini terdiri dari lima bab, yakni :

Bab I, pendahuluan yang berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian, dan sistematika penelitan.

Bab II, Analisis teori. Terdiri atas (1) *Full Day School*, yang aka memuat : Pengertian, Landasan, Tujuan pembelajaran, Latar belakang munculnya Program *Full Day School*, Konsep, Prinsip pelaksanaan, Keunggulan dan kelemahan, (2) Penelitian relevan (3) Kerangka Berfikir.

Bab III, Implementasi Program *Full Day School* di SD Islam Al Bayan Wiradesa Kabupaten Pekalongan. Yang didalamnya akan dijelaskan tentang : *Pertama*, Gambaran Umum SD Islam Al Bayan Wiradesa Kabupaten Pekalongan. Yang meliputi Sejarah Berdirinya, Letak, Visi dan Misi, Sarana dan Prasarana serta Struktur Kepengurusan SD Islam Al Bayan Wiradesa Kabupaten Pekalongan. *Kedua*, Implementasi Program *Full Day School* di SD Islam Al Bayan Wiradesa Kabupaten Pekalongan. *Ketiga*, Problematika Program *Full Day School* di SD Islam Al Bayan Wiradesa Kabupaten Pekalongan. *Keempat*, Solusi Probelamika Program *Full Day School* di SD Islam Al Bayan Wiradesa Kabupaten Pekalongan.

Bab IV Analisis Implementasi Program *Full Day School* di SD Islam Al Bayan Wiradesa Kabupaten Pekalongan. Yang didalamnya berisi Analisis Implementasi Program *Full Day School* di SD Islam Al Bayan Wiradesa Kabupaten Pekalongan. Analisi Problematika Program *Full Day School* di SD



Islam Al Bayan Wiradesa Kabupaten Pekalongan dan Analisi Solusi
Problematika Program *Full Day School* di SD Islam Al Bayan Wiradesa
Kabupaten Pekalongan.

Bab V Penutup yang berisi kesimpulan dan saran.





BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dari permasalahan yang ada dari skripsi ini, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Implementasi program *full day school* di SD Islam Al Bayan terdiri atas tiga tahap, yaitu: (1) Perencanaan program *full day school* di SD Islam Al Bayan meliputi berbagai macam hal seperti dasar penerapan program *full day school*, pemilihan program unggulan, perekrutan guru dan perencanaan pembelajaran (Kurikulum, Silabus, Prota, Promes dan RPP). (2) Pelaksanaan pembelajaran di SD Islam Al Bayan dimulai dengan kegiatan keagamaan, seperti Sholat Dhuha berjamaah dan kelas tahfidz, yaitu pukul 07.00 – 09.05 wib. Kemudian dilanjutkan dengan pembelajaran formal pukul 09.15 – 11.45 wib. Pembelajaran Diniyah akan berlangsung setelah Sholat Dhuhur berjamaah dan istirahat makan siang, yaitu pukul 12.40 – 13.50 wib. Dan diakhiri dengan melanjutkan pembelajaran formal yaitu pukul 13.50 – 15.00 wib. (3) Evaluasi sistem *full day school* di SD Islam Al Bayan ada beberapa langkah, seperti : Rapat dengan jajaran pengurus Yayasan, rapat dewan guru, serta rapat program unggulan yang diikuti oleh seluruh guru atau asatid pengampu program TPQ, Tahfidz, dan Madrasah Diniyah.
2. Problematika yang dihadapi SD Islam Al Bayan dalam pelaksanaan program *full day school* adalah beban kerja guru yang lebih banyak



dibandingkan guru yang bekerja di sekolah yang tidak menerapkan sistem pembelajaran *full day school*. Selain itu waktu bermain dan interaksi siswa di lingkungan luar sekolah menjadi berkurang, sehingga hal itu menyebabkan siswa kehilangan kebebasan bermain sebagai anak-anak. Kelelahan pada diri siswa juga merupakan salah satu akibat dari pelaksanaan *full day school* di sekolah, karena mereka mengikuti segala macam kegiatan sekolah dari pagi sampai sore hari.

3. Solusi yang diambil oleh SD Islam Al-Bayan untuk menyelesaikan permasalahan beban kerja guru, seperti mengurangi jam kerja guru dengan menambah guru ataupun meningkatkan kesejahteraan mereka. Sekolah berusaha mengurangi beban guru dengan membuka lowongan guru ketika dibutuhkan dan mengupayakan kesejahteraan guru melalui kenaikan gaji dari pihak Yayasan dengan tujuan memotivasi guru-guru agar kinerjanya lebih baik. Serta, mereka senantiasa melakukan evaluasi terhadap kinerja guru terutama yang berkaitan dengan proses pembelajaran dan sekolah menginstruksikan kepada segenap guru yang mengajar untuk melakukan pembelajaran yang mengasyikkan bagi siswa-siswanya, jangan sampai pembelajaran yang dilakukan terkesan kaku dan membosankan.

B. Saran

Sekolah merupakan salah satu tempat terpenting dalam proses kehidupan manusia, karena di sekolah mereka akan diajarkan berbagai macam ilmu dan keahlian serta karakter yang akan menunjang bagi



kepentingan kehidupan di masa yang akan datang. Maka dari itu sekolah harus mampu menjawab segala permasalahan serta tantangan zaman yang senantiasa berubah semakin maju.

Program *full day school* yang dijalankan oleh SD Islam Al Bayan diharapkan mampu memberikan terobosan yang baik bagi dunia pendidikan, dimana mereka menggabungkan pendidikan formal dan pendidikan agama dalam kurikulum pembelajarannya. Akan tetapi seyogyanya, selain berfokus kepada pelaksanaan pembelajaran, mereka juga harus memperhatikan hal-hal yang berkaitan dengan kesuksesan pencapaian tujuan pembelajaran itu sendiri, seperti memperhatikan kebutuhan serta permasalahan yang dihadapi oleh guru serta siswa.



DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Muhammad. 1982. *Penelitian Pendidikan Prosedur dan Setrategi*. Bandung: Angkasa
- Arikunto, Suharsimi. 1993. *Managemen Pengajaran Secara Manusia*. Bandung: Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi. 2005. *Manajemen Kurikulum*. Yogyakarta: FIP UNY
- Asmani, Jamal Ma'ruf. 2017. *Full Day School: Konsep Manajemen & Quality Control*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Baharudin. 2016. *Pendidikan dan Psikologi Perkembangan*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Farid, Ahmad. 2011. *Penidikan Berbasis Metode Ahlus Waljamaah*. Surabaya: PT. Elba Fitrah Mandiri Sejahtera
- Hadi, Amirul dan Haryono. 2005. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV Pustaka Setia\
- Hadi, Sutrisno. 1980. *Metodologi Research I*. Yogyakarta: Penerbit Fakultas Psikologi UGM
- Harjanto. 2005. *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Hasanah, Hidayatul. 2014. *“Implementasi Sistem Full Day School Dalam Meningkatkan Perilaku Keagamaan Siswa di SDIT Insan Mulia Tanjungkulon Kaje Pekalongan”*. Skripsi IAIN Pekalongan
- Irham, Muhammad dan Nova Ardi. 2006. *Psikologi Pendidikan: Teori dan Aplikasi dalam Proses Pembelajaran*. Jogjakarta : Ar-Ruzz Media
- Majid, Abdul. 2006. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya\
- Mucharomah,Miftah. 2017. *“Kisah Sebagai Pembentukan dan Pembinaan Akhlak dalam Perspektif Al-Qur'an”*. Pekalongan Jurnal Edukasia Islamika: Volume 2, Nomor 1
- Nastiti, Tika Asti. 2016. *“Implementasi Program Full Day School Dalam Pembentukan Karakter Anak di SD Islam Terpadu Taruna Teladan Delanggu Tahun 2015/2016”*. Skripsi IAIN Purwakarta



Permendiknas RI Nomor 41 tahun 2007 Tentang Standar Proses Untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah

Sehudin. 2005. *Pengaruh Pelaksanaan Pembelajaran Full Day School Terhadap Akhlak Siswa*. Surabaya: Perpustakaan IAIN Sunan Ampel

Setianingtyas, Yosi Dita. 2015. “ *Implementasi Progra Full Day School di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Bakti Insani Sleman Yogyakarta*”, Skripsi Universitas Yogyakarta

Siregar, Lis Yulianti Syafrida. 2017. “*Full Day School Sebagai Penguatan Pendidikan Karakter (Perspektif Psikologi Pendidikan Islam)*”, Fikrotuna: Jurnal Pendidikan dan Manajemen Islam, Vol. 5, No. 02

Suyyinah. 2019. *Full Day Education: Konsep dan Implementasi*. Batu: Literasi Nusantara





LAMPIRAN

PEDOMAN WAWANCARA

Nama :

Jabatan :

Waktu :

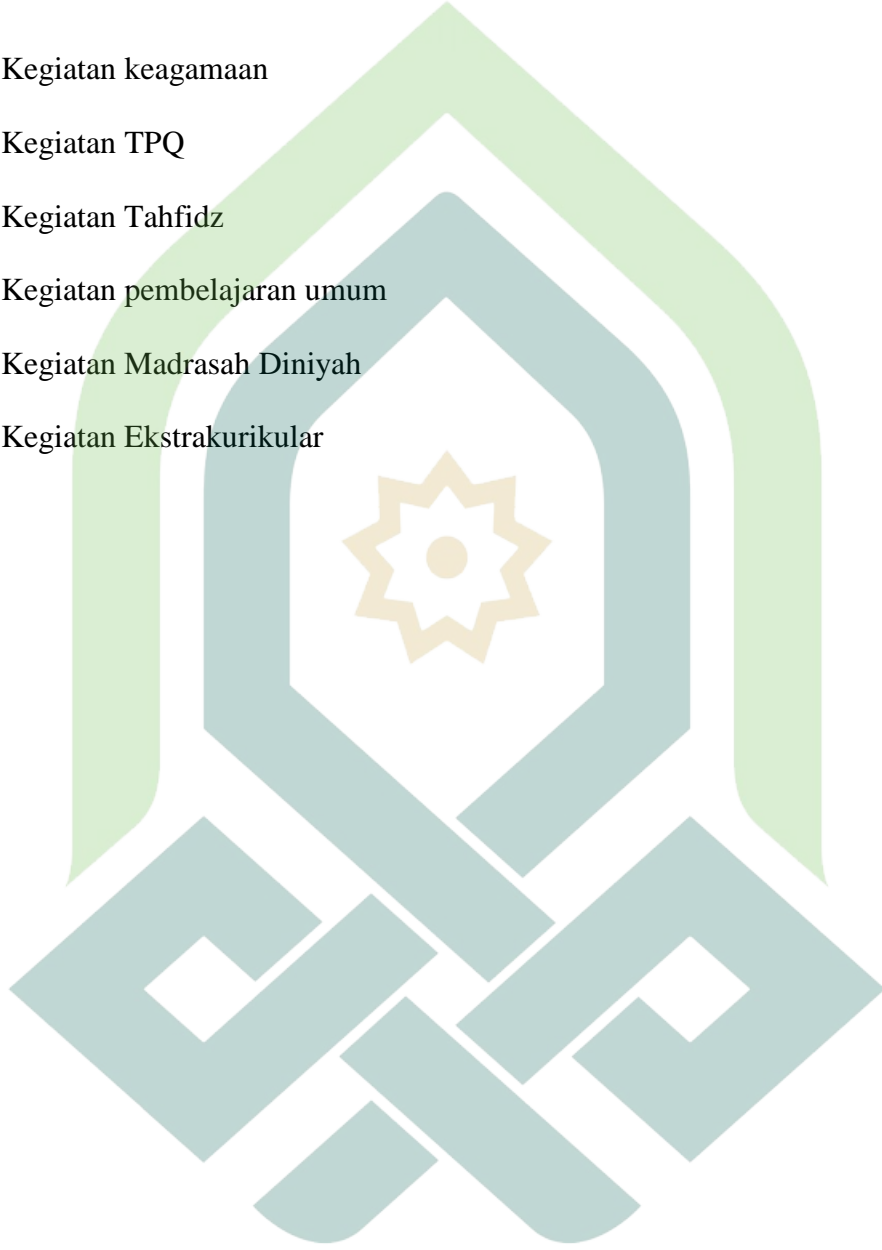
Lokasi :

1. Apakah ada integrasi antara SD Islam Al Bayan dan SD Islam Al Bayan ?
2. Bagaimana proses terjadinya integrasi antara SD Islam Al Bayan dan SD Islam Al Bayan ?
3. Seperti apakah bentuk integrasinya ?
4. Apakah ada integrasi dalam sistem pembelajaran ?
5. Bagaimana proses integrasi dalam komponen pembelajaran ?
6. Apa sajakah faktor-faktor yang mendukung terjadinya integrasi ?
7. Apakah ada faktor penghambat terjadinya integrasi ?



LAMPIRAN
PEDOMAN OBSERVASI

1. Kegiatan keagamaan
2. Kegiatan TPQ
3. Kegiatan Tahfidz
4. Kegiatan pembelajaran umum
5. Kegiatan Madrasah Diniyah
6. Kegiatan Ekstrakurikular



LAMPIRAN

PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Kegiatan keagamaan SD Islam Al Bayan
2. Kegiatan pembelajaran TPQ SD Islam Al Bayan
3. Kegiatan pembelajaran Tahfidz SD Islam Al Bayan
4. Kegiatan pembelajaran umum SD Islam Al Bayan
5. Kegiatan pembelajaran Madrasah Diniyah SD Islam Al Bayan
6. Kegiatan ekstrakurikuler SD Islam Al Bayan



LAMPIRAN

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Nama : Toradi, S.Pd
Jabatan : Kepala Sekolah SD Islam Al Bayan
Hari/Tanggal : Jum'at, 09 Agustus 2019
Waktu : 09.30
Lokasi : SD Islam Al Bayan

No.	Pelaku	Pertanyaan dan Jawaban
1.	P	Kenapa materi karakter menjadi materi utama di SD Islam Al Bayan?
	S	sekolah seharusnya menjadi tempat terdepan setelah rumah untuk menjadi pegiat pembentukan karakter anak, alasannya sederhana karena anak paling banyak menghabiskan waktu mereka salah satunya ya di sekolah. Jadi, sebagai lembaga pendidikan sekolah harus mampu mengemban tugas dan fungsinya untuk membentuk karakter peserta didik dengan sebaik-baiknya
2.	P	Bagaimana program Full Day School yang dirumuskan oleh SD Islam Al Bayan ?
	S	<i>Full Day School</i> kami kembangkan dengan memadukan antara <i>full day school</i> yang di canangkan oleh KEMENDIKBUD dengan program yang dibutuhkan masyarakat. Maka dari itu kami kombinasikan dengan memasukan program pendidikan pesantren





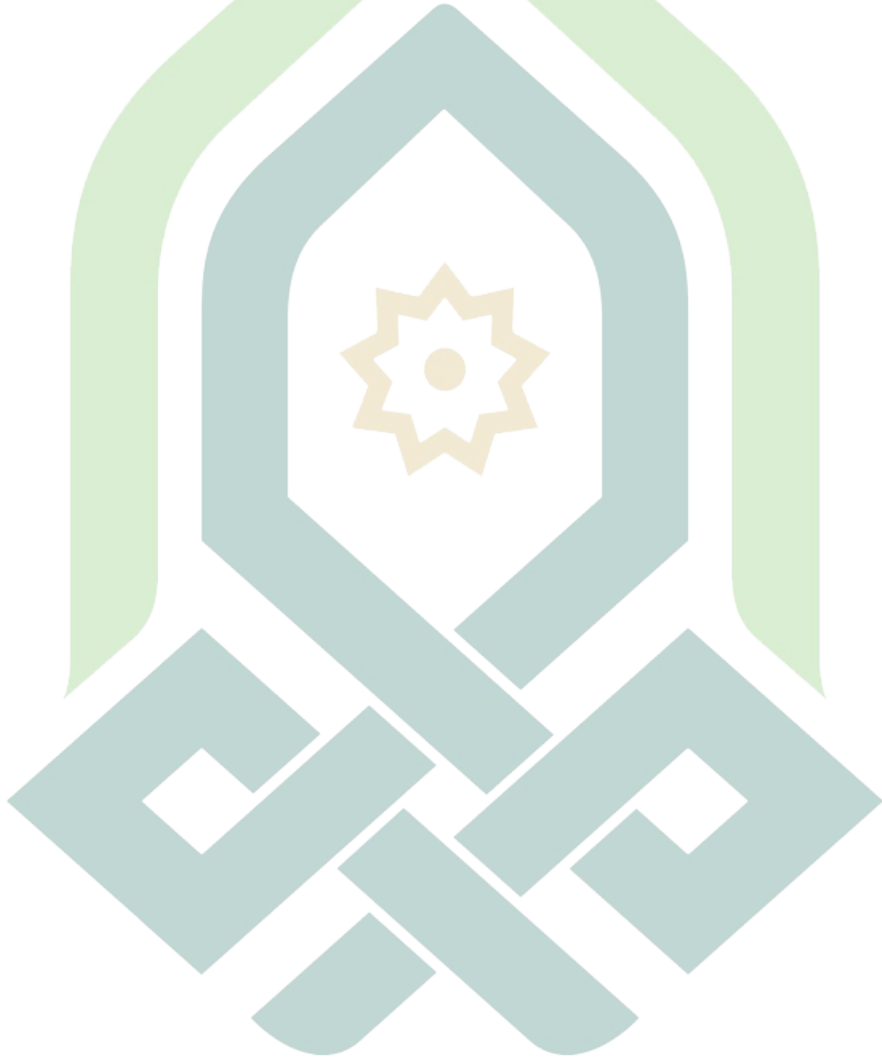
		didalam kurikulum kami. Dengan program seperti itulah, menurut kami bisa memberikan pelayanan penuh terhadap apa yang dibutuhkan masyarakat ketika akan menyekolahkan anaknya
3.	P	Apa alasan SD Islam Al Bayan menjalankan program Madrasah Diniyah ?
	S	Alasan pembagian jam pembelajaran sekolah diselingi dengan kegiatan madrasah diniyah adalah supaya siswa-siswa sini tidak merasa bosan tanpa meningglkan tujuan pendidikan yang ingin dicapai oleh pihak sekolah.
4.	P	Bagaimanakah upaya sekolah dalam memberikan pelayanan terbaik kepada siswa yang orang tuanya kerbatasan waktu untuk mengantar atau menjemput anaknya kesekolah ?
	S	Kami memang menginginkan pihak sekolah dapat memberikan pelayanan semaksimal mungkin kepada siswa maupun orang tua selaku wali siswa, seperti program antar jemput siswa dari rumah ke sekolah atau sebaliknya, jika memang walisntri yang bersangkutan berhalangan dengan alasan apapun untuk mengantar ataupun menjemput anaknya. Proses antar jemput ini dilakukan oleh guru yang memang sejalur dengan siswa tersebut dengan dibebani tarif di bawah standar tarif angkutan umum
5.	P	Bagaimana evaluais program unggulan yang ada di SD Islam Al Bayan ?
	S	Kegiatan evaluasi yang kami lakukan ada beberapa macam mas,



		<p>seperti rapat dengan yayasan, dengan guru baik dalam forum formal ataupun non formal. Paling sering ketika jam makan siang, sembari istirahat kami biasa membahas terkait kekurangan atau permasalahan yang di hadapi dalam melaksanakan program <i>full day school</i>, khususnya pelaksanaan program unggulan.</p>
6.	P	Dengan adanya beberapa program unggulan di SD Islam Al Bayan ,apakah ada guru yang merangkap jabatan?
	S	<p>Memang benar, di SD kami ada beberapa guru yang tidak hanya mengajar pada mata pelajaran sekolah akan tetapi juga merambah bidang madrasah diniyah atau TPQ. Kita terus mengupayakan yang terbaik untuk seluruh pihak, termasuk guru. Kami berusaha beban kerja guru tidak terlalu besar dengan membuka lowongan guru ketika dibutuhkan dan mengupayakan kesejahteraan guru melalui kenaikan gaji dari pihak Yayasan supaya bisa sedikit menjadi motivasi bagi guru-guru.</p>
7	P	Bagaimanakah upaya yang dilakukan dalam mengatasi kejenuhan pada anak ketika berada di kelas ?
	S	<p>para guru senantiasa kami evaluasi dan kami instruksikan untuk melakukan pembelajaran yang mengasyikkan bagi siswa-siswanya, jangan sampai pembelajaran yang dilakukan terkesan kaku dan membosankan. Selain itu kami melakukan pemisahan jadwal, yaitu setelah istirahat sholat dhuhur, siswa akan mengikuti kelas</p>



		<p>madrasah diniyah terlebih dahulu sebelum nantinya akan kembali memasuki kelas sekolah. Hal ini adalah bentuk nyata upaya kami untuk menghindarkan para siswa dari kejenuhan dalam mengikuti seluruh kegiatan belajar di sekolah.</p>
--	--	---



LAMPIRAN

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Nama : Ziaul Khaq, M.Pd
Jabatan : Ketua SD Islam Al Bayan Tahun 2014-2016
Hari/Tanggal : Jum'at, 09 Agustus 2019
Waktu : 10.30
Lokasi : SD Islam Al Bayan

No.	Pelaku	Pertanyaan dan Jawaban
1.	P	Apa yang dimaksud dengan sekolah yang baik ?
	S	Sekolah yang baik adalah sekolah yang mampu mengikuti perkembangan zaman tanpa meninggalkan budaya dan warisan pendahulu dan juga sekolah yang mampu memberikan apa yang dibutuhkan masyarakat pada zaman sekarang.



LAMPIRAN

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Nama : Uswatun
Jabatan : Wali Santri Kelas 4
Hari/Tanggal : Senin, 12 Agustus 2019
Waktu : 18.45
Lokasi : SD Islam Al Bayan

No.	Pelaku	Pertanyaan dan Jawaban
1.	P	Bagamanakah pendapat anda tentang SD Islam Al Bayan ?
	S	Saya sangat suka dengan program <i>Full Day School</i> yang ada di SD Islam Al Bayan, karena inilah salah satu program yang saya inginkan sejak dulu ketika ingin menyekolahkan anak saya. Karena secara waktu, saya sendiri sangat sulit untuk bisa mengatur waktu saya karena jam kerja saya dari pagi hingga sore. Sehingga ketika pulang kerja sudah tidak bisa mengantarkan anak saya untuk kembali sekolah di madrasah diniyah di sekitar rumah. Dengan adanya program ini di sekolah. Kami sangat terbantu sekali. Karena kami sangat khawatir melihat pergaulan anak sekarang sangat memprihatinkan. Jadi kami harus megarahkan anak kami sejak dini mungkin untuk mencegah terjadi hal-hal yang tidak baik dengan anak kami.



LAMPIRAN

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Nama : Moh. Fathuddin, S.Pd.I
Jabatan : Waka Kurikulum SD Islam Al Bayan
Hari/Tanggal : Jum'at, 09 Agustus 2019
Waktu : 13.30
Lokasi : SD Islam Al Bayan

No.	Pelaku	Pertanyaan dan Jawaban
1.	P	Apa saja program unggulan yang ada di SD Islam Al Bayan ?
	S	ada tiga program unggulan yang kami tawarkan kepada masyarakat, yaitu TPQ, Tahfidz dan Madin. Ketiga program itu kami harapkan mampu untuk menunjang kemampuan siswa khususnya dalam hal pendalaman ilmu agama. TPQ akan membantu kelancaran siswa membaca Al-Qur'an, Tahfidz diharapkan mampu menjadi sarana lahirnya para penghafal Al-Qur'an serta Madrasah Diniyah yang memang diharapkan mampu memberikan ilmu tambahan kepada seluruh siswa tentang ilmu-ilmu agama Islam yang belum bisa diajarkan pada pelajaran sekolah secara umum.



LAMPIRAN

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Nama : Ahmad Jaelani S, S.Pd
Jabatan : Waka. Kesiswaan SD Islam Al Bayan
Hari/Tanggal : Jum'at, 09 Agustus 2019
Waktu : 14.00
Lokasi : SD Islam Al Bayan

No.	Pelaku	Pertanyaan dan Jawaban
1.	P	Bagaimana proses perekrutan guru di SD Islam Al Bayan ?
	S	di sekolah kami, perekrutan guru dilakukan dengan penuh pertimbangan. selain melihat kualitas mengajar mereka, kami juga akan mempertimbangkan ideologi serta lebih diprioritaskan bagi mereka yang lulusan pesantren, karena hal itu diharapkan akan membantu kesuksesan pelaksanaan program pembelajaran yang banyak berkaitan dengan ilmu agama.
2.	P	Apa yang anda rasakan mengajar di SD Islam Al Bayan ?
	S	kadang dalam menjalankan tugas disini saya merasa sedikit kelelahan karena memang tugas dan kewajibannya banyak, saya saja menjadi guru kelas juga guru Madin dan TPQ. Apalagi kalau dalam masa-masa ujian, harus membuat soal untuk ujian dan mengoreksi banyak soal.



LAMPIRAN

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Nama : Ida Adhayati, S.Pd
Jabatan : Wali Kelas 4 SD Islam Al Bayan
Hari/Tanggal : Senin, 12 Agustus 2019
Waktu : 09.30
Lokasi : SD Islam Al Bayan

No.	Pelaku	Pertanyaan dan Jawaban
1.	P	Apa saja bentuk pendampingan yang dilakukan para guru di SD Islam Al Bayan kepada siswa ?
	S	sebagai wali kelas, setiap pagi saya bersama guru-guru yang lain mendampingi siswa-siswi kami untuk melaksanakan sholat dhuha berjamaah yang dilanjutkan dengan pembacaan al-Qur'an. Ya semoga kegiatan ini bisa memberikan stimulus kepada mereka untuk membiasakan sholat dhuha



**LAMPIRAN**

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Nama : Nur Khamidah S.Pd
Jabatan : Guru TPQ SD Islam Al Bayan
Hari/Tanggal : Senin, 12 Agustus 2019
Waktu : 09.45
Lokasi : SD Islam Al Bayan

No.	Pelaku	Pertanyaan dan Jawaban
1.	P	Bagaimanah proses pembelajaran TPQ di SD Islam Al Bayan ?
	S	jadi pembelajaran TPQ disini menggunakan sistem pengelompokan berdasarkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an dari masing-masing siswa. Siswa yang masih jilid satu akan dikelompokkan dengan mereka yang sama-sama masih jilid satu, begitu seterusnya. Jadi bias saja, siswa kelas 5 akan mengikuti kelas TPQ bersama dengan siswa kelas 4 jika memang tingkatan jilidnya masih sama

**LAMPIRAN**

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Nama : Nur Akhifiyati Al Khafidhoh

Jabatan : Guru Tahfidz

Hari/Tanggal : Senin, 12 Agustus 2019

Waktu : 12.45

Lokasi : SD Islam Al Bayan

No.	Pelaku	Pertanyaan dan Jawaban
1.	P	Bagaimakah proses pembelajaran Tahfidz di SD Islam Al Bayan ?
	S	Program tahfidz ini pelaksanaannya cukup mudah, anak-anak tinggal maju menghadap kepada guru yang bertugas untuk menyetorkan hafalan mereka masing-masing. Guru nanti tinggal mendengarkan, membetulkan jika ada yang salah dan menuliskan di buku catatan tahfidz sebagai catatan perkembangan hafalan mereka

LAMPIRAN

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Nama : Puji Lestari, S.Pd
Jabatan : Wali Kelas 6 SD Islam Al Bayan
Hari/Tanggal : Senin, 12 Agustus 2019
Waktu : 13.30
Lokasi : SD Islam Al Bayan

No.	Pelaku	Pertanyaan dan Jawaban
1.	P	Bagaimana pendapat anda dengan program full day school di SD Islam Al Bayan ?
	S	Dengan program ini tentunya sangat membantu bagi kami sebagai pendidik dalam proses untuk mencapai tujuan pendidikan, yaitu menciptakan generasi muda yang mampu dalam intelektual dan keagamaan. Karena bagi kami cerdas secara intelektual saja tidak cukup, harus diimbangi dengan pengetahuan keagamaan juga, sehingga pondasi bagi mereka dalam menghadapi masa depan sudah kuat



LAMPIRAN

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Nama : Ahmad Rizqon
Jabatan : Guru Madrasah Diniyah
Hari/Tanggal : Senin, 12 Agustus 2019
Waktu : 14.30
Lokasi : SD Islam Al Bayan

No.	Pelaku	Pertanyaan dan Jawaban
1.	P	Apa saja mata pelajaran yang masuk pada pogram Madrasah Diniyah di SD Islam Al Bayan ?
	S	Mata pelajaran Madrasah Diniyah di SD Islam Al Bayan lebih ditekankan kepada ilmu-ilmu dasar tentang agama, seperti : Fiqih, Akhlak, Bahasa Arab dan Tarikh. Harapan kami selaku guru madrasah diniyah, selama siswa-siswa SD Islam Al Bayan belajar disini mereka akan mendapatkan ilmu umum serta ilmu agama yang mana akan menjadi bekal mereka untuk sukses dimasa mendatang
2.	P	Apakah anda salah satu guru yang merangkap tugas di SD Islam Al Bayan ?
	S	saya disini mengajar 3 program unggulan, TPQ, Tahfidz dan Madrasah Diniyah. Sangat kerepotan ketika memasuki masa-masa ujian dimana nanti harus membuat 3 macam raport yang berbeda dalam waktu bersamaan



LAMPIRAN

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Nama : Solikhah, S.Pd

Jabatan : Wali Kelas 3 SD Islam Al Bayan

Hari/Tanggal : Rabu, 14 Agustus 2019

Waktu : 11.45

Lokasi : SD Islam Al Bayan

No.	Pelaku	Pertanyaan dan Jawaban
1.	P	Apakah ada masalah dalam penenrapan full day school di SD Islam Al Bayan ?
	S	Problem implementasi program <i>full day school</i> di SD Islam Al Bayan Wiradesa terletak pada KBM. Pada saat pembelajaran berlangsung, kadang ditemukan siswa kelelahan atau jenuh karena seharian berada disekolah, kemudian penyesuaian diri bagi siswa baru atau siswa pindahan dari sekolah sebelumnya yang masih sulit, terkadang belum waktunya pulang, tetapi ada siswa yang merengek untuk minta pulang.
2.	P	Kelas berapakah yang kesulitan dalam pelaksanaan full day school di SD Islam Al Bayan ?
	S	Kondisi ini paling sering terjadi pada anak kelas 3 mas, terutama pada awal tahun ajaran. Proses penyesuaian anak terhadap transisi jam pulang sekolah yang berbeda saat mereka yang dulu ketika





		kelas 2 pulang lebih awal, sekarang harus pulang jam 3 ketika mereka sudah kelas 3. Banyak dari mereka yang merengek minta pulang lebih awal
--	--	--



LAMPIRAN

Metode Pengumpulan Data : Observasi

Hari/Tanggal : Kamis, 12 september 2019

Lokasi : SD Islam Al Bayan kota Pekalongan

Tentang : Kegiatan Keagamaan

Hasil Observasi

Sesuai pengamatan yang dilakukan oleh peneliti Pelaksanaan kegiatan keagamaan di SD Islam Al-Bayan dimulai sejak pukul 07.00 – 07.35 wib, yaitu mereka melakukan sholat dhuha berjamaah serta dilanjutkan dengan membaca beberapa surah dalam Al-Qur'an, khususnya surah-surah yang terdapat dalam juz 30. Kegiatan ini bersifat wajib kepada seluruh peserta didik, mulai dari kelas 1 sampai kelas 6 dengan didampingi oleh wali kelas masing-masing.



LAMPIRAN

Metode Pengumpulan Data : Observasi

Hari/Tanggal : Kamis, 12 september 2019

Lokasi : SD Islam Al Bayan kota Pekalongan

Tentang : kegiatan TPQ

Hasil Observasi

Sesuai pengamatan yang dilakukan oleh peneliti Pelaksanaan kegiatan TPQ di SD Islam Al-Bayan dilaksanakan selama 35 menit, yaitu mulai pukul 07.35 – 08.10 wib. menggunakan sistem pengelompokan berdasarkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an dari masing-masing siswa. Siswa yang masih jilid satu akan dikelompokkan dengan mereka yang sama-sama masih jilid satu, begitu seterusnya. Jadi bisa saja, siswa kelas 5 akan mengikuti kelas TPQ bersama dengan siswa kelas 4 jika memang tingkatan jilidnya masih sama.



LAMPIRAN

Metode Pengumpulan Data : Observasi

Hari/Tanggal : Senin, 17 September 2019

Lokasi : SD Islam Al Bayan kota Pekalongan

Tentang : kegiatan ekstra kulikuler dan organi siswa smp sca

Hasil Observasi

Kegiatan dimulai pada jam set 14.30 sampai 16.30.

1. Sabtu : Tahfidz,
2. Ahad : Pamuka,
3. Senin : Atletik,
4. Selasa : Peminatan,
5. Rabu : PMR,
6. Kamis : PK- IPNU dan IPPNU.





LAMPIRAN DOKUMENTASI

1. Wawancara dengan Bapak Toradi (Kepala Sekolah)



2. Wawancara dengan Bapak Ziaul Khaq (Mantan Kepala Sekolah)





3. Wawancara dengan Bapak Jaelani Waka Kesiswaan



4. Wawancara dengan Ibu Ida Wali kelas 4





5. Wawancara dengan Ibu Nur Guru Tahfidz



6. Wawancara dengan Ibu Puji Jaelani Wali kelas 6





LAMPIRAN
DOKUMENTASI

1. Kegiatan Santri di SD Islam Al Bayan





Perpustakaan IAIN Pekalongan

Perpustakaan IAIN Pekalongan





DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. DATA PRIBADI

Nama : Muhammad Kholilurrohman
Tempat, Tanggal lahir : Pekalongan, 09 Agustus 1994
Jenis Kelamin : Laki-laki
Tinggi Badan : 170cm
Berat Badan : 68 Kg
Agama : Islam
Alamat : Ds. Api- api Rt 04 Rw 02 Kec. Wonokerto
Kab. Pekalongan
No. Hp : 0856 4282 4562
Status : Belum Menikah
Email : kholeel.musthafa@gmail.com

B. RIWAYAT PENDIDIKAN :

1. RA MUSLIMAT API-API (2000)
2. SDN API-API 01 (2006)
3. SMP ISLAM FQ WONOKERTO (2009)
4. MAS SIMBANGKULON BUARAN PEKALONGAN (2012)
5. IAIN PEKALONGAN (2020)

C. PENGALAMAN KERJA :

1. GURU di SD Islam Al Bayan Wiradesa Kab. Pekalongan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl. Kusuma bangsa No.9 Pekalongan. Telp.(0285) 412575 Faks (0285) 423418
Website : perpustakaan iain-pekalongan.ac.id | Email : perpustakaan@iain pekalongan. ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : Muhammad Kholilurrohman
NIM : 2021214444
Fakultas/Jurusan : FTIK/PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada

Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

berjudul

**IMPLEMENTASI PROGRAM *FULL DAY SCHOOL* DI SD ISLAM AL BAYAN
WIRADESA KABUPATEN PEKALONGAN**

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksektif ini Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, November 2020



Muhammad Kholilurrohman
NIM. 2021214444

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd.